

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil survei dan analisis data pada areal parkir Rumah Sakit Condong Catur pada hari Sabtu dan Senin pada tanggal 18 dan 20 Juni 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Akumulasi parkir maksimal untuk motor di areal parkir Rumah Sakit Condong Catur pada hari Sabtu adalah 160 kendaraan/15 menit dan untuk mobil adalah 20 kendaraan/15 menit, sedangkan akumulasi parkir maksimal untuk kendaraan motor hari senin adalah 188 kendaraan/15 menit dan untuk mobil adalah 16 kendaraan/15 menit.
2. Volume parkir maksimal untuk motor di areal parkir Rumah Sakit Condong Catur terjadi pada hari Sabtu adalah 401 kendaraan dan untuk mobil sebanyak 70 kendaraan, sedangkan hari senin untuk motor adalah 711 dan untuk mobil adalah 77 kendaraan.
3. Tingkat *turnover* parkir maksimal untuk motor di areal parkir Rumah Sakit Condong Catur pada hari Sabtu yaitu sebesar 2,5 kend/hari/ruang. Tingkat *turnover* parkir maksimal untuk kendaraan mobil pada hari Senin yaitu sebesar 3,69 kend/hari/ruang, sedangkan hari senin untuk motor adalah 4,45 kend/hari/ruang dan untuk mobil adalah 4,05 kend/hari/ruang.
4. Indeks parkir maksimal untuk motor di areal parkir Rumah Sakit Condong Catur pada hari Sabtu sebesar 100%, dan untuk mobil sebesar 105,26%, sedangkan Indeks parkir maksimal untuk motor di areal parkir Rumah Sakit Condong Catur pada hari Senin sebesar 117,5% dan untuk kendaraan mobil sebesar 84,21%.
5. Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) untuk kendaraan motor di areal parkir Rumah Sakit Condong Catur adalah 188 kendaraan dengan kapasitas sebanyak 160 kendaraan dan untuk mobil adalah 20 kendaraan dengan kapasitas sebanyak 19 kendaraan.

## **5.2. Saran**

1. Pada penelitian yang sejenis diharapkan analisis mengenai durasi parkir dapat dikaji agar dapat mengetahui kapasitas ruang parkir yang efektif sesuai dengan fungsi dan kebutuhan para penggunanya.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu untuk merencanakan kembali design lahan parkir Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dimaksudkan untuk memanfaatkan lahan yang masih tersedia namun belum digunakan secara efektif.